

Bab V Penutup

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang analisa medan listrik dekat pada petir awan ke awan di Kota Padang, mulai dari bulan Januari sampai April 2018 penulis dapat menarik kesimpulan berikut ini :

1. Tipe petir awan ke awan yang paling banyak terjadi yaitu petir tipe polaritas negatif dengan frekuensi kejadian 52%, sedangkan untuk tipe polaritas positif frekuensi kejadiannya yaitu 48%.
2. Hubungan citra satelit cuaca dengan kejadian petir yaitu pada saat kejadian petir, citra satelit cuaca akan menunjukkan indeks berawan di sekitar lokasi kejadian petir.
3. Korelasi antara kejadian petir dengan optik yaitu dapat mengidentifikasi bahwa petir yang terjadi berada tidak terlalu jauh dari sensor yaitu dengan jarak maksimal 5 km.
4. Nilai rata-rata arimatik interval pulsa pada petir awan ke awan polaritas positif pada slow antenna dan fast antenna secara berurutan adalah 443,02 μ s dan 426,64 sedangkan untuk durasi pulsanya adalah 4902,97 μ s dan 2976,95 μ s, seangkan nilai rata-rata arimatik interval pulsa pada petir awan ke awan polaritas negatif pada slow antenna dan fast antenna secara berurutan adalah 380,90,02 μ s dan 480,51, untuk durasi pulsanya adalah 3164,38 μ s dan 3007,97 μ s dan untuk nila IEC yaitu 180,97 μ s dan 330,66 μ s.

5.2. Saran

1. Hasil pengolahan dan analisa data sekarang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
2. Karakteristik petir awan ke awan yang dianalisa pada tugas akhir ini lebih terfokus pada bagian *preliminary breakdown*. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian pada parameter yang berbeda.
3. Perlu dikemudian hari dilakukan penelitian lebih lanjut dari petir awan ke awan karena masih sedikitnya pembahasan tentang petir awan ke awan.